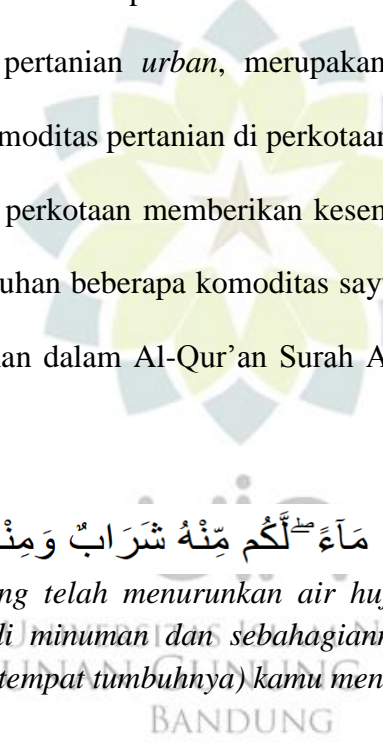


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan lahan pertanian di perkotaan semakin sempit dalam beberapa tahun terakhir ini. Lahan-lahan produktif telah berubah fungsi menjadi lokasi pembangunan. Istilah pertanian *urban*, merupakan alternatif bagi pemenuhan kebutuhan beberapa komoditas pertanian di perkotaan. Pemanfaatan ruang terbuka di atap-atap gedung di perkotaan memberikan kesempatan pada masyarakat kota untuk memenuhi kebutuhan beberapa komoditas sayuran dan buah-buahan secara mandiri. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Nahl ayat 10 (Departemen Agama RI, 2009) :


هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَلَّكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

Artinya : “Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.”

Kenikmatan yang Allah berikan kepada kita merupakan bukti bahwa tiada Tuhan selain Allah. Air hujan yang diturunkan dari langit bukan untuk menandakan sebagai bencana, akan tetapi menunjukkan bahwa kita harus terus berpikir air yang diturunkan memiliki manfaat bagi makhluk hidup. Teknologi hidroponik muncul sebagai anugerah dari Allah yang memberikan pengetahuan bahwa untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman tidak hanya di tanah. Atas kuasa Allah tanaman seperti sayur-sayuran kini dapat tumbuh subur dengan air sebagai media.